SKRIPSI

ETNOGRAFI PENGELOLAAN HUTAN ADAT PIKUL PENGAJID PADA SUKU DAYAK BAKATI RARA DI DESA SAHAN KABUPATEN BENGKAYANG

PROGRAM STUDI ANTROPOLOGI SOSIAL

Oleh:

Christhofhora Jessica Febrianti
NIM. E1121211048

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

ETNOGRAFI PENGELOLAAN HUTAN ADAT PIKUL PENGAJID PADA SUKU DAYAK BAKATI RARA DI DESA SAHAN KABUPATEN BENGKAYANG

Untuk Memenuhi Persyaratan

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Program Studi Antropologi Sosial

Christhofhora Jessica Febrianti
NIM. E1121211048

UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

LEMBAR PERSETUJUAN

ETNOGRAFI PENGELOLAAN HUTAN ADAT PIKUL PENGAJID DAYAK BAKATI RARA DI DESA SAHAN KABUPATEN BENGKAYANG

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Christhofhora Jessica Febrianti
NIM. E1121211048

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Efriani, S. Ag, M.Ant
NIP. 198904042019032016

Tanggal: 28-05-2025

Dosen Pembimbing Pendamping

Dwi Surti Junida, S. Sos, M. Si
NIP. 199006282023212040

Tanggal: 02-06-2025

UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK

LEMBAR PENGESAHAN

ETNOGRAFI PENGELOLAAN HUTAN ADAT PIKUL PENGAJID PADA SUKU DAYAK BAKATI RARA DI DESA SAHAN KABUPATEN BENGKAYANG

Oleh:
Christhofhora Jessica Febrianti
NIM E1121211048

Dipertahankan di	: Pontianak
Pada Hari/Tanggal	: Jumat, 13 Juni 2025
Waktu	: 08.00 WIB
Tempat	: Ruang Sidang R4

Tim Penguji

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Efriani, S.Ag., M. Ant	Dwi Surti Junida, S.Sos., M.Si
NIP. 198904042019032016	NIP. 199006282023212040
Dosen Pembahas I	**Dosen Pembahas II**
Dr. Hj. Hasanah, M.Ag	Ignasia Debbye Batuallo, S.Sos, M.Si
NIP. 196011121987032001	NIP. 199001122024212001

Disahkan Oleh:
Dekan FISIP Untan

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Christhofhora Jessica Febrianti: Etnografi Pengelolaan Hutan Adat Pikul Pengajid Pada Suku Dayak Bakati Rara di Desa Sahan Kabupaten Bengkayang. **Skripsi: Program Studi Antropologi Sosial Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak 2025.**

Christhofhora Jessica Febrianti
E1121211048@student.untan.ac.id

Penelitian ini membahas Etnografi Pengelolaan Hutan Adat Pikul Pengajid Dayak Bakati Rara di Desa Sahan Kabupaten Bengkayang. Tujuan dari penelitian ini untuk Mendeskripsikan proses bagaimana wilayah tersebut dijadikan sebagai Hutan Adat Pikul Pengajid, mendeskripsikan pengelolaan Hutan Adat Pikul Pengajid oleh masyarakat, dan Menganalisis potensi-potensi ekonomi, sosial, dan ekologis pada Hutan Adat Pikul Pengajid. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan secara etnografi. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui observasi partisipasi, wawancara dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori ekonomi donat yang dicetuskan oleh tokoh bernama Kate Raworth yang memberikan pandangan mengenai ekonomi merupakan sebuah sistem yang saling berhubungan. Teori ini memberi cara baru dalam menciptakan kesejahteraan yang diklasifikasikan dalam tiga ruang yakni ruang sosial *(social foundation*), ruang lingkungan *(ecological ceiling)* dan ruang aman dan adil untuk kemanusian *(safe and just space for humanity)*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hutan pikul pengajid yang telah disahkan menjadi hutan adat memberikan Kembali hak dan identitas Dayak Bakati Rara dengan tetap mengelola hutan adat pikul pengajid berdasarkan kearifan lokal. Dayak Bakati Rara memiliki aturan secara lisan dalam mengelola sumber daya alam hutan dan non hutan berdasarkan kearifan lokal. Pengelolaan hutan adat pikul pengajid mengacu pada teori ekonomi donat menyatakan bahwa hutan adat pikul pengajid memiliki potensi yang cukup besar untuk dapat dikelola dengan baik oleh masyarakat adat pikul berdasarkan ketentuan yang telah berlaku. Akan tetapi, dari ketiga potensi tersebut potensi ekologi lebih dominan dari pada potensi ekonomi dan potensi sosial. Hutan Adat Pikul Pengajid berfungsi sebagai paru-paru bagi Dayak Bakati Rara dengan menghasilkan udara bersih, mengatur siklus air, dan mencegah erosi. Adanya pohon-pohon besar dengan usia puluhan sampai ratusan tahun telah menjadi gudang karbon alami yang berperan penting dalam mitigasi perubahan iklim. Hutan ini memiliki potensi menjadi perpustakaan hidup bagi penelitian dan pengembangan masa depan.

Kata Kunci: Etnografi, Dayak Bakati Rara, Hutan Adat, Kearifan Lokal, Potensi.

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "Etnografi Pengelolaan Hutan Adat Pikul Pengajid Dayak Bakati Rara Di Desa Sahan Kabupaten Bengkayang". Alasan judul tersebut dipilih karena peneliti ingin mengetahui pengelolaan yang dilakukan oleh Dayak Bakati Rara berdasarkan pengetahuan tradisional yang seimbang berdasarkan aspek sosial, ekonomi, dan ekologi.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pengelolaan hutan di Indonesia memiliki kompleksitas yang melibatkan banyak dimensi, terutama tentang hutan adat seperti Hutan Adat Pikul Pengajid milik Dayak Bakati Rara di Desa Sahan, Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat. Fokus utama dalam pengelolaan hutan ini adalah pelestarian lingkungan dan budaya lokal yang saling bersinergi. Hutan ini dikelola agar memiliki manfaat pada kehidupan sosial, ekonomi, norma-norma dalam masyarakat, dan nilai spiritual. Pemanfaatan yang dimaksud adalah mengambil hasil hutan seperti, kayu, buah-buahan, dan tanaman obat. Pemanfaatan ini tidak boleh merusak lingkungan karena Dayak Bakati Rara memandang bahwa hutan merupakan rumah bagi segala makhluk hidup. Hutan ini dihormati bukan hanya sebagai lahan, melainkan sebagai ruang hidup yang sakral. Adanya kepercayaan terhadap penjaga hutan membuat masyarakat menjadi segan untuk bertindak sesuatu di Hutan Adat Pikul Pengajid. Perspektif holistic inilah yang memastikan keberlanjutan ekosistem tetap terjaga yang menunjukkan nilai-nilai tradisional pun dapat menjadi pilar utama dalam konservasi secara modern.

Penelitian ini menggunakan teori ekonomi donat dari Kate Raworth yang memberikan pandangan mengenai ekonomi merupakan sebuah ekosistem yang

saling terhubung. Teori ini juga berbicara mengenai kebutuhan manusia dalam tiga ruang yaitu ruang sosial, ruang lingkaran, dan ruang aman dan adil untuk kemanusiaan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi dari James Spradley. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini mengarahkan subjek pada Dayak Bakati Rara di Desa Sahan dalam memanfaatkan hasil Hutan Adat Pikul Pengajid dan penelitian ini mengarahkan objek penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan sumber daya alam hutan dan non hutan berdasarkan aspek sosial, ekonomi, dan ekologis.

Hasil penelitian ini menunjukkan Dayak Bakati Rara mengelola hutan adat pikul pengajid berdasarkan kearifan lokal. Dimana pengelolaan Hutan Adat Pikul Pengajid yang mengacu pada teori ekonomi donat menyatakan bahwa Hutan Adat Pikul Pengajid memiliki potensi yang cukup besar untuk dapat dikelola dengan baik oleh masyarakat adat pikul berdasarkan ketentuan yang telah berlaku. Akan tetapi, dari ketiga potensi tersebut potensi ekologi lebih dominan dari pada potensi ekonomi dan potensi sosial. Hutan adat pikul pengajid berfungsi sebagai paru-paru bagi Dayak Bakati Rara dengan menghasilkan udara bersih, mengatur siklus air, dan mencegah erosi. Adanya pohon-pohon besar dengan usia puluhan sampai ratusan tahun telah menjadi gudang karbon alami yang berperan penting dalam mitigasi perubahan iklim. Hutan ini memiliki potensi menjadi perpustakaan hidup bagi penelitian dan pengembangan masa depan.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Christhofhora Jessica Febrianti
Nomor Induk Mahasiswa	: E1121211048
Program Studi	: Antropologi Sosial

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, mei 2025

Yang membuat pernyataan



Christhofhora Jessica Febrianti

NIM. E1121211048

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Bersukacitalah Dalam Pengharapan, Sabarlah Dalam Kesesakan, Dan Bertekunlah Dalam Doa"

(Roma 12:12)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tua penulis Bapak Vitalianus Marlan dan ibu Fransiska Irus yang sangat penulis cintai dan banggakan karena telah banyak mengorbankan usaha, tenaga, dan biaya secara ikhlas kepada penulis untuk dapat merasakan dunia perkuliahan di Universitas Tanjungpura Pontianak khususnya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Penulis merasa bersyukur karena telah diberi kepercayaan, dukungan dan motivasi dalam mengambil setiap keputusan selama berkuliah. Semoga dengan terselesainya penulisan skripsi ini bisa membuat kedua orang tua penulis bangga.
2. Saudara kandung penulis yakni kakak Meggy Yolanda Christian dan adik Fransisco Tri Yogie Novanto yang juga telah banyak memberikan bantuan baik berupa material maupun non material selama penulis berkuliah sampai halaman persembahan ini ada. Semoga dengan pencapaian yang telah penulis selesaikan ini dapat membuat kedua saudara kandung penulis bangga.
3. Kerabat Mahasiswa Katolik (KEWAKA) yang telah menjadi rumah keluarga dan pengalaman luar biasa bagi penulis selama masuk dunia perkuliahan.

Terkhusus angkatan 2021 yang menjadi kerabat terbaik memberikan banyak dukungan, bantuan selama ini. Semoga Tuhan Yesus selalu memberkati kerabat sekalian.

4. Kepada pemilik NIM. B1011211024 yang sudah banyak memberikan semangat, dukungan yang luar biasa kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis sangat bersyukur karena memiliki partner yang sangat bisa diandalkan dalam segala hal. Semoga kedepannya semakin baik dan Tuhan Yesus Memberkati.
5. Tak lupa penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri karena telah berani untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Penulis sangat bangga kepada diri ini karena telah menunjukan potensi yang dimiliki selama ini, akhirnya rasa takut yang menghantui selama dunia perkuliahan itu bisa dilewati. Semoga dengan pencapaian baru ini dapat menjadi batu loncatan bagi penulis menuju masa depan yang lebih baik. Tuhan Yesus Memberkati.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa (YME) karena berkat dan rahmatnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **"Etnografi Pengelolaan Hutan Adat Pikul Pengajid Dayak Bakati Rara Di Desa Sahan Kabupaten Bengkayang",** penulisan skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Antropologi Sosial Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura. Adapun tujuan dari skripsi ini penelitian ini untuk mendeskripsikan proses bagaimana wilayah tersebut dijadikan sebagai hutan adat pikul pengajid dan pengelolaan hutan adat Pikul Pengajid oleh masyarakat, serta menganalisis potensi-potensi ekonomi, sosial dan ekologis pada hutan Pikul Pengajid yang seimbang. Atas selesainya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak, akan hal tersebut penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak, Dr. Herlan, S.Sos., M.Si. yang telah menyediakan fasilitas perpustakaan dan infrastruktur pendukung lainnya yang diperlukan dalam penelitian dan pembelajaran serta arahan yang telah diberikan selama ini.
2. Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak, Dr. Syarifah Ema Rahmaniah, B.A., M.Ed. atas dukungan yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan studi ini.
3. Koordinator Program Studi Antropologi Sosial, Dr. Pabali Musa., M. Ag. yang telah memberi persetujuan judul skripsi, membantu dalam menentukan dosen

pembimbing, dan mempermudah dalam menyelesaikan urusan administrasi selama perkuliahan

4. Dosen pembimbing utama, Efriani, S.Ag., M.Ant. yang telah memberi bimbingan, arahan, motivasi, kepercayaan, dan kritikan saran yang membangun kepada penulis selama penyusunan skripsi.
5. Dosen pembimbing pendamping, Dwi Surti Junida, S.Sos., M.Si. atas segala bantuan, saran, dukungan dan motivasi yang sangat berarti bagi penyelesaian penelitian ini.
6. Dosen Penguji Utama, Dr. Hj. Hasanah., M.Ag. atas kritik, saran, dan masukan konstruktif yang diberikan berikan selama proses ujian.
7. Dosen Penguji Pendamping, Ignasia Debbye Batuallo, S.Sos., M.Si atas segala masukan dan dukungan yang sangat membantu dalam penyempurnaan penelitian ini.
8. Seluruh bapak/ibu dosen Program Studi Antropologi Sosial yang telah banyak berkontribusi dalam membagikan ilmu maupun pengalaman yang bermanfaat selama perkuliahan.
9. Staf tata usaha dan akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah membantu penulis dalam mengurus administrasi.
10. Kepala Desa Sahan Lazarus S.Pd berserta staf yang sudah memberi izin peneliti dan bersedia diwawancara hingga terselesainya skripsi ini.
11. Informan Damianus Nadu, Iyus, dan Flaviana Ati yang sudah membantu dalam penulisan skripsi dengan meluangkan waktu untuk melakukan wawancara dan dokumentasi yang diperlukan hingga terselesaikannya Skripsi ini.

12. Kawan-kawan seperjuangan Program Studi Antropologi Sosial angkatan 2021, atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang selalu kita bagikan selama menempuh studi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan terkhusus pada *"Etnografi Pengelolaan Hutan Adat Pikul Pengajid Dayak Bakati Rara di Desa Sahan Kabupaten Bengkayang"* dan bagi siapa saja yang membaca skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini

Pontianak, Mei 2025

Christhofhora Jessica Febrianti
NIM E1121211048

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **ii**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **iii**
ABSTRAK ..... **iv**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **v**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **vii**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xiii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah 5
1.3 Fokus Penelitian 5
1.4 Rumusan Masalah 5
1.5 Tujuan Penelitian 6
1.6 Manfaat Penelitian 6
1.6.1 Manfaat Teoritis 6
1.6.2 Manfaat Praktis 6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **8**
2.1 Penjelasan Konsep 8
2.1.1 Konsep Etnografi 8
2.1.2 Konsep Pengelolaan Hutan 13
2.1.3 Konsep Hutan Adat 15
2.1.4 Konsep Dayak Bakati 18
2.2 Teori Ekonomi Donat (*Doughnut Economics*) 20
2.3 Penelitian Relevan 25
2.4 Alur Berpikir 29
BAB III METODE PENELITIAN **33**
3.1 Jenis Penelitian 33
3.2 Langkah-Langkah Penelitian 33
3.3 Lokasi Dan Waktu Penelitian 36

3.3.1 Lokasi Penelitian 36
3.3.2 Waktu Penelitian 36
3.4 Subjek Dan Objek Penelitian 37
3.4.1 Subjek Penelitian 37
3.4.2 Objek Penelitian 38
3.5 Teknik Pengumpulan Data 39
3.6 Instrumen Alat Pengumpulan Data 42
3.6.1 Pedoman Wawancara dan Alat Wawancara 42
3.6.2 Pedoman Observasi dan Alat Observasi 43
3.7 Teknik Analisis Data 43
3.8 Teknik Keabsahan data 45
BAB IV GAMBARAN DAYAK BAKATI RARA DI DESA SAHAN 47
4.1 Gambaran Desa Sahan 47
4.1.1 Gambaran Umum 47
4.1.2 Gambaran Umum Desa Sahan Secara Demografi 48
4.1.3 Sarana, Prasarana, dan Lingkungan 52
4.2 Unsur-Unsur Dayak Bakati Rara 59
4.2.1 Asal Usul Penamaan Dayak Bakati dan Penyebaran 59
4.2.2 Aspek Bahasa 60
4.2.3 Mata Pencaharian dan Sistem Ekonomi 66
4.2.4 Religi 73
4.2.5 Sistem Kemasyarakatan dan Kekerabatan 79
4.2.6 Sistem Pengetahuan 85
4.2.7 Peralatan dan Perlengkapan Hidup Manusia 96
4.2.8 Kesenian 106
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN 108
5.1 Proses Penetapan Hutan Adat Pikul Pengajid 108
5.1.1 Berada di dalam Wilayah Adat Binua Rara 109
5.1.2 Merupakan Areal Berhutan Dengan Batas Yang Jelas dan Dikelola oleh Masyarakat Hukum Adat Pikul 112
5.1.3 Berasal dari Kawasan Hutan Negara atau di Luar Kawasan Hutan Negara 117

5.1.4 Masih Ada Kegiatan Pemungutan Hasil Hutan Oleh Masyarakat Hukum Adat Pikul Untuk Kebutuhan Hidup Sehari-Hari 120
5.2 Pengelolaan Hutan Adat Pikul Pengajid Oleh Dayak Bakati Rara..... 122
5.2.1 Aturan Pengelolaan Hutan Adat Pikul Pengajid 122
5.2.2 Pengelolaan Sumber Daya Alam Hasil Hutan 124
5.2.3 Pengelolaan Sumber Daya Alam Non Hutan..... 141
5.3 Potensi Ekonomi, Ekologis dan Sosial di Hutan Adat Pikul Pengajid..... 143
5.3.1 Potensi Ekonomi 143
5.3.2 Potensi Ekologis..... 151
5.3.3 Potensi Sosial 155
BAB VI PENUTUP 161
6.1 Kesimpulan..... 161
6.2 Saran 163
6.2.1 Saran Akademis..... 163
6.2.2 Saran Praktis 164
6.3 Keterbatasan Peneliti 165
DAFTAR PUSTAKA.....166

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian 37
Tabel 3. 2 Profil Informan 38
Tabel 4. 1 Jumlah penduduk berdasarkan Agama 49
Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan 50
Tabel 4. 3 Kosa Kata Dasar 61
Tabel 4. 4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan 73
Tabel 4. 5 Tingkat Pernikahan di Desa Sahan 85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Surat Tugas Penelitian 177
Lampiran 1. 2 Pedoman Wawancara Semi-Struktur 178
Lampiran 1. 3 Pedoman Observasi 179
Lampiran 1. 4 Catatan Lapangan (Log Book) 180
Lampiran 1. 5 Verbatim 185
Lampiran 1. 6 Dokumentasi Wawancara 193
Lampiran 1. 7 Riwayat Hidup 194

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Peta Desa Sahan Berdasarkan Jalur Evakuasi Bencana Alam..... 48
Gambar 4. 2 Persebaran Penduduk Berdasarkan Dusun 49
Gambar 4. 3 Kondisi Jalan di Desa Sahan..... 53
Gambar 4. 4 Aula Kantor Desa 53
Gambar 4. 5 Tempat Ibadah di Desa Sahan 54
Gambar 4. 6 Fasilitas Kesehatan di Desa Sahan 55
Gambar 4. 7 Listrik di Desa Sahan..... 56
Gambar 4. 8 Fasilitas Internet di Desa Sahan..... 57
Gambar 4. 9 Sekolah di Desa Sahan..... 58
Gambar 4. 10 Alat dan Dampak dari Pestisida yang Berlebihan 59
Gambar 4. 12 Kebun Karet di Desa Sahan..... 70
Gambar 4. 13 Kebun Lada di Desa Sahan..... 71
Gambar 4. 14 Kebun Kelapa Sawit di Desa Sahan 71
Gambar 4. 15 Kebun Jagung di Desa Sahan 72
Gambar 4. 16 Media Baparihak..... 77
Gambar 4. 17 Batangk taman 77
Gambar 4. 18 Struktur Kepemipinan Masyarakat Dayak Bakati 80
Gambar 4. 19 Bagan Tipologi Eskimo 83
Gambar 4. 20 Tumbuhan Jerumpang *(caesarweed urena lobata)* 87
Gambar 4. 21 Tumbuhan Karak Nasi *(Epilobium pedunculare)* 88
Gambar 4. 22 Tumbuhan Paku Pagong *(Phegopteris connectilis)*..... 88
Gambar 4. 23 Tumbuhan Takakng' *(Melasstoma malabathricum L)*..... 89
Gambar 4. 24 Daun Jambu Biji (*Spidium guajava)* 89
Gambar 4. 25 Tumbuhan Petai Cina *(Leucaena leucocphala)*..... 90
Gambar 4. 26 Tumbuhan Jahe Merah *(Zingiber officinale var. rubrum)*..... 90
Gambar 4. 27 Tumbuhan Daun Sirih *(Piper betle)* 91
Gambar 4. 28 Tumbuhan Rotan (Arecaceae) 94
Gambar 4. 29 Tumbuhan Bambu *(Poaceae)* 95
Gambar 4. 30 Tumbuhan sagu..... 95
Gambar 4. 31 Tumbuhan Gambas (Luffa acutangula) 96
Gambar 4. 32 Penutup kepala (*Keliang)* 97
Gambar 4. 33 Tungkakng Ruma 98
Gambar 4. 34 Pakaian Adat Dayak Bakati Rara 98
Gambar 4. 35 *Banguh*..... 99
Gambar 4. 36 Kalong katong..... 99
Gambar 4. 37 Cambul..... 100
Gambar 4. 38 Lipak..... 100
Gambar 4. 39 Bakul..... 101
Gambar 4. 40 Ayak..... 101
Gambar 4. 41 Pondok Padi..... 102

Gambar 4. 42 Daun Sansang *(Albertisia papuana Bec)* 103
Gambar 4. 43 Pukat 103
Gambar 4. 44 Pantes 104
Gambar 4. 45 Lesung 104
Gambar 4. 46 Ketam 105
Gambar 4. 47 Pida 105
Gambar 4. 48 Bae 106
Gambar 5. 1 SK Hutan Adat Pikul Pengajid 112
Gambar 5. 2 Patok 114
Gambar 5. 3 Piagam penghargan Masyarakat Hukum Adat 115
Gambar 5. 4 Tanaman Tengkawang 126
Gambar 5. 5 Alat Produksi dan Plang Pabrik Buah Tengkawang 127
Gambar 5. 6 Kayu Yang Sudah Tumbang 129
Gambar 5. 7 Akar Bajakah 133
Gambar 5. 8 Getah Damar 135
Gambar 5. 9 Tumbuhan Rotan *(arecaceae)* 135
Gambar 5. 10 Tanaman Bambu *(poaceae)* 138
Gambar 5. 11 Riam 143

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengelolaan hutan di Indonesia melibatkan berbagai proses yang sangat kompleks, diantaranya pemanfaatan sumber daya alam sampai pada pelestarian lingkungan. Hutan di Indonesia, merupakan salah satu hutan dengan keanekaragaman hayati yang tertinggi di dunia, dengan luas hutan mencapai lebih dari 94,1 juta hektar per tahun 2019 (Nakita dan Najicha, 2022). Pada pengelolaan hutan berbasis masyarakat mendorong untuk lebih aktif dalam merencanakan, mengelola dan mengambil manfaat dari hutan, dengan tujuan untuk dapat memperkuat ekonomi lokal serta menjaga keberlanjutan ekosistem hutan dengan cara mereka tersendiri.

Kabupaten Bengkayang, Desa Sahan merupakan wilayah yang kaya warisan budaya dan tradisi masyarakat adat, seperti suku Dayak Bakati Rara. mereka memiliki hutan adat yang bernama hutan adat Pikul Pengajid. Hutan adat pikul pengajid merupakan hutan adat yang sudah diakui sebagai hutan legal bagi suku Dayak Bakati Rara. Hutan adat pengajid memiliki luas 100 hektar berada di Dusun Melayang, Desa Sahan, Kecamatan Seluas, Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat. Hutan adat ini dikukuhkan pada 15 Oktober 2002 melalui SK Bupati Nomor 131 Tahun 2002 yang ditandatangani Bupati Yakobus Luna (Sumarni *et al.,* 2023). Hutan adat di resmikan oleh pemerintah agar dapat dikelola dengan baik tanpa mengurangi ekosistem hutan, serta dapat mensejahterakan masyarakat dengan hasil hutan berbasis ekonomi.

Hutan dikelola agar memiliki manfaat pada kehidupan sosial mereka, ekonomi, norma-norma dalam masyarakat dan nilai spiritual (Jumadi, 2023). Dari sebab itulah tulisan ini disampaikan bahwa pelestarian hutan yang berkelanjutan penting untuk dilakukan demi tetap menjadi ekosistem hutan dan fungsi dari hutan itu sendiri. Dalam mengelola hutan adat Dayak Bakati Rara menggunakan perspektif lokal yang telah diwariskan dari generasi ke generasi seperti praktik budaya dan spiritual. Dalam pemanfaatan hutan dengan seimbang selain menjadi penunjang kehidupan ekosistem, hutan juga memiliki peran yang penting dalam budaya, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat.

Hutan tidak hanya dikelola sebatas lahan, akan tetapi hutan merupakan ruang hidup yang dihormati dan dipelihara (Utami *et al.,* 2022). Masyarakat Dayak Bakati Rara memiliki tata cara yang tersusun untuk mengelola hutan adat, di antaranya pemanfaatan sumber daya hutan, dalam mengambil hasil hutan seperti, kayu, buah-buahan, dan tanaman obat mereka sudah memiliki aturan yang jelas kapan dan jenis yang seperti apa saja yang boleh digunakan. Dengan cara mengambil sumber daya yang tidak merusak lingkungan ini menunjukan bahwa mereka paham dan memahami pemeliharaan keseimbangan ekosistem (Rusydina dan Radianto, 2023). Pandangan Dayak Bakati Rara, hutan merupakan rumah bagi berbagai jenis hewan itu sebabnya mereka memiliki pengetahuan mengenai pemeliharaan keanekaragaman hayati. Hutan juga dijadikan tempat yang berkaitan dengan ritual sebagai bentuk penghormatan terhadap alam, dan menjadi pengingat pada generasi muda mengenai pentingnya menjaga hutan (Angin dan Sunimbar, 2020). Hutan merupakan bagian dari alam yang sifatnya menyimpan berbagai

keanekaragaman sumber hayati, kesejahteraan masyarakat, dan menjadi keseimbangan ekologis yang sangat penting bagi bumi (Anwar *et al.,* 2023).

Pengelolaan hutan adat di Desa Sahan, hutan adat pikul pengajid ini dikelola berdasarkan hukum adat dalam penggunaan sumber daya alamnya. Apabila mereka yang melanggar aturan tersebut akan mendapat sanksi adat baik berupa material maupun non-material (Sihite *et al.,* 2022). Dalam menjaga kelestarian alam sekaligus keberlangsungan budaya Dayak Bakati Rara. Masyarakat memberikan pengetahuan dan nilai-nilai adat yang berkaitan dengan pengelolaan hutan yang tetap relevan di tengah perubahan zaman khususnya pada generasi muda saat ini. Dalam pengelolaan hutan adat kekayaan sumber daya alam harus dilakukan secara adil dan merata (Syofiarti *et al.,* 2023). Akan tetapi sebagian dari mereka menganggap bahwa hutan adat merupakan suatu tempat yang penuh dengan roh-roh nenek moyang dan makhluk halus yang menjaga keseimbangan alam. Situasi ini di pandangan mereka hal yang menakutkan, terutama bagi masyarakat yang tidak menghormati leluhur atau tradisi yang berlaku. Oleh sebab itu masyarakat Bakati Rara menjadi untuk segan mengunjungi hutan adat tersebut apalagi sampai mengambil hasil hutannya. Apabila ada masyarakat yang mengambil hasil hutan itu bisa dipastikan bahwa mereka merupakan orang yang paham dan mengerti maksud dari hutan adat itu sendiri.

Perspektif masyarakat terhadap hutan yang supranatural tercipta hubungan yang kompleks antara rasa takut, hormat, dan cinta. Hutan menjadi lambang kehidupan yang berkelanjutan, sembari pengingat akan tantangan yang dapat merusak keseimbangan yang telah ada selama ini (Herutomo dan Istiyanto, 2021).

Isu mengenai penelitian hutan adat memang bukan lagi hal yang baru untuk kajian akademis, adapun topik topik terkait hutan adat yang pernah diteliti seperti nilai-nilai luhur terhadap hutan adat (Kurniawati, 2020) menelaah dan memahami tentang UU Kehutanan dalam pemenuhan hak kemakmuran bagi masyarakat adat sebagaimana yang diatur dalam Pasal 33 ayat (3) UUD 1945 (Pratama *et al.,* 2022). Pengelolaan hutan adat yang dipegang sepenuhnya kepada lembaga adat di Lekuk 50 Tumbi Kabupaten Kerinci (Maysatria, 2020). Kearifan lokal dalam melestarikan hutan adat untuk kelangsungan hidup dan fungsi hutan pada masyarakat adat Cekerang (Maria *et al.,* 2020).

Kajian penelitian yang diangkat oleh penulis dalam sudut pandang antropologi merupakan bagian dari masyarakat dan pengelolaan hutan. Objek penelitian ini adalah hutan adat dan pengelolaan sumber daya alam. Masyarakat Dayak Bakati di Desa Sahan, Kabupaten Bengkayang dalam pengelolaan hutan adat. Kajian ini menggunakan teori ekonomi donat (*doughnut economics*) yang memiliki relevansi untuk pemanfaatan secara seimbang, di mana hutan dapat dimanfaatkan baik pada unsur ekonomi, sosial, dan budaya.

Konsep antropologi lingkungan digunakan dalam penelitian ini karena penulis menemukan korelasi antara teori dan konsep yang digunakan dapat dilihat dalam cara teori ekonomi donat dengan konteks sosial dan budaya yang diungkapkan oleh antropologi lingkungan. Pada masyarakat Dusun Tekalong menjadikan mitos mengenai tanah keramat yang dimana lokasi tersebut tidak boleh digunakan untuk membangun rumah sebagai upaya untuk melestarikan tembawangnya yang terdapat berbagai sumber hayati (Yopita, 2022).

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah berdasarkan latar belakang penelitian ini berupa:

1. Hutan di Indonesia memiliki keanekaragaman hayati, diantaranya ada yang ditetapkan sebagai hutan adat, tetapi masyarakat tidak mampu mengelolanya secara maksimal.
2. Dayak Bakati Rara memiliki hutan adat pikul pengajid yang dikelola secara tradisional, pengetahuan tradisional mereka hanya berdampak pada manfaat ekologis. Padahal hutan seharusnya memiliki manfaat ekonomi dan sosial juga.
3. Ketidakmaksimalan Dayak Bakati Rara mengolah hutan yang hanya berorientasi pada nilai-nilai ekologis, berdampak pada kurang maksimalnya pemanfaatan hutan pada aspek sosial dan ekonomi.

1.3 Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian dalam studi ini mengidentifikasi dan mendeskripsikan pengelolaan hutan secara tradisional pada hutan adat Pikul Pengajid oleh Dayak Bakati, untuk memanfaatkan hutan secara seimbang antara aspek sosial, ekonomi, dan ekologis.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan berdasarkan fokus penelitian adalah bagaimana “pengetahuan tradisional Dayak Bakati Rara dalam mengelola hutan adat Pikul Pengajid secara seimbang pada aspek sosial, ekonomi dan ekologi?”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka dapat disimpulkan mengenai tujuan penelitian ini sebagai berikut;

1. Mendeskripsikan proses bagaimana wilayah tersebut dijadikan sebagai hutan adat pikul pengajid.
2. Mendeskripsikan pengelolaan hutan adat Pikul Pengajid oleh masyarakat.
3. Menganalisis potensi-potensi ekonomi, sosial dan ekologis pada hutan Pikul Pengajid yang seimbang.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian tentang "Etnografi Pengelolaan Hutan Adat Pikul Pengajid Dayak Bakati Rara di Desa Sahan Kabupaten Bengkayang". Menggunakan konsep ekonomi donat (*doughnut economics*) oleh Kate Raworth. Diharapkam memiliki sumbangsi teoritis terhadap pengembangan studi hubungan manusia dan lingkungan dalam perspektif antropologi lingkungan.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Untuk Para Peneliti

   Bagi para penelitian diharapkan bisa dijadikan sebagai referensi bagi studi-studi relevan seperti pengelolaan hutan adat yang berdampak pada aspek sosial, budaya dan ekonomi.

2. Untuk Para Dayak Bakati Rara

Bagi Dayak Bakati Rara diharapkan menjadi dokumen mengenai kebudayaan Dayak Bakati terhadap pengelolaan hutan adat yang seimbang.

3. Untuk Para Lembaga Pendidikan

   Diharapkan dapat menyumbangkan referensi bagi pembelajaran sebagai bahan muatan dalam pengelolaan hutan adat.

4. Untuk Para Pengambil Kebijakan

   Diharapkan menjadi dokumen dan data mengenai masyarakat Dayak Bakati Rara dan kebudayaannya khususnya tentang mengelola hutan adat.